

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan mengenai **Peranan Komunikasi Pembina Dengan Anggota Dalam Kegiatan Grup Komsel di Gereja GKPB Fajar Pengharapan Bandung Dalam Meningkatkan Motivasi Untuk Beribadah**, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan pembina dengan anggota meliputi yaitu kegiatan formal dan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam beribadah. Pada kegiatan formal yang berupa sesi ibadah, sesi edifikasi (pemberitaan Firman Tuhan), sesi mentoring, dan berdoa bersama yang dimana kegiatan ini mendorong anggota dalam meningkatkan motivasi dalam beribadah, serta pembelajaran dalam hidup di dalam Tuhan. Sedangkan, kegiatan non formal merupakan penunjang untuk membangun relasi di dalam Grup Komsel agar lebih kekeluargaan, kegiatan non formal berupa main cell gabungan (antar Grup Komsel) seperti nongkrong bareng, nugas bareng, makan bareng, olahraga bareng, dan mengembangkan hobi bersama. Tidak hanya kegiatan formal dan non formal namun juga ada kegiatan yang menjadi fokus utama dalam meningkatkan motivasi untuk beribadah yaitu kegiatan sesi edifikasi (pemberitaan Firman Tuhan) ialah dimana pembina menyampaikan, mengajarkan, mengilustrasikan pesan-pesan Firman Tuhan serta memberikan value mengenai betapa penting nya

hidup bersama di dalam Tuhan, penting nya beribadah dengan sungguh-sungguh, melayani, dan menjadi dewasa rohani seperti yang disampaikan dalam kegiatan Grup Komsel yang sedang berlangsung. Melalui rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan akan muncul dorongan atau motivasi dari dalam diri anggota yang dimana akan terjadi nya perubahan setelah mengikuti kegiatan Grup Komsel, yaitu seperti menjadi dewasa rohani dalam artian bertumbuh di dalam Tuhan dan berdampak baik bagi lingkungan sekitar, mengambil komitmen untuk melakukan saat teduh setiap hari, mau berproses dan belajar mengikut Tuhan dengan sungguh-sungguh melalui komunitas yang baik juga, mengambil komitmen untuk melakukan pelayanan di dalam gereja, serta setia dan taat kepada Firman-firman Nya.

2. Pesan yang disampaikan oleh pembina kepada anggota berupa pesan informatif dan persuasif. Pesan informatif yang disampaikan pembina kepada anggota yaitu berupa informasi terkait kegiatan Grup Komsel maupun diluar kegiatan Grup Komsel yang tetap berhubungan dengan gereja, disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anggota. Pesan persuasif yaitu berupa pesan-pesan yang disampaikan oleh pembina kepada anggota dalam kegiatan Grup Komsel murni berdasarkan isi yang ada dalam Alkitab dengan penggunaan bahasa yang baik, relevan, serta mudah dimengerti oleh anggota. Melalui pesan tersebut muncul rasa termotivasi sehingga menimbulkan adanya perubahan yang lebih baik. Namun pembina juga menyampaikan pesan-

pesan tersebut secara formal dan non formal maupun langsung dan tidak langsung. Pesan informatif yang dimana pembina memberikan informasi terkait jadwal kegiatan Grup Komsel ataupun informasi penting lainnya, dengan penyampaian informasi yang baik dan menarik akan menarik minat anggota serta termotivasi untuk selalu mengikuti kegiatan Grup Komsel dengan hadir lebih sering dari biasanya dan semakin aktif di dalam setiap kegiatan, sedangkan pesan persuasif memberikan dampak besar dalam memotivasi anggota dapat dilihat dari setiap pesan-pesan Firman Tuhan yang disampaikan pembina kepada anggota akan selalu mengacu pada isi di dalam Alkitab. Pesan-pesan yang disampaikan oleh pembina meliputi perilaku di dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana menjadikan Tuhan prioritas di hidup kita, maka dengan mengikuti kegiatan Grup Komsel ini melalui pembelajaran tersebut akan mendorong dan memotivasi anggota untuk melakukan perubahan seperti menjadi lebih mengerti makna kehidupan dengan mengandalkan Tuhan, menjadi pribadi yang mau menerima setiap fase di kehidupan ini dengan terus bersyukur, tidak meragukan Tuhan di dalam kehidupannya, dan hal lainnya.

3. Media yang digunakan dalam kegiatan Grup Komsel ini yaitu media publikasi berupa media sosial. Menggunakan media sosial ini sebagai alat penghubung komunikasi di dalam kegiatan Grup Komsel antara pembina dan anggota, media sosial yang paling aktif digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi yaitu *Whatsapp grup*, *Instagram*, dan *Youtube*. Media sosial yang paling sering digunakan untuk berinteraksi adalah *Whatsapp*

grup, sangat memudahkan dan membantu untuk pembina dan anggota dalam komunikasi. Dengan menggunakan sosial media seperti *Instagram* dan *Youtube* dalam kegiatan Grup Komsel ini juga membuat setiap anggota termotivasi untuk beribadah karna dari pesan-pesan dan tampilan yang disampaikan melalui sosial media tersebut sangat menarik. Serta memberikan ide-ide cemerlang bagi anggota yang mayoritas merupakan anak muda dalam berkarya bagi Tuhan, seperti membuat banyak konten-konten menarik dan menginspirasi bagi orang lain dalam beribadah dan di dalam Tuhan, serta memiliki banyak teman seiman yang menjadikan motivasi dalam beribadah.

4. Hambatan komunikasi yang terjadi di dalam kegiatan Grup Komsel adalah hambatan semantik dan hambatan teknis. Hambatan semantik terjadi oleh faktor dari pembina dimana ketika dalam menyampaikan pesan-pesan Firman Tuhan terkadang pembina kesulitan dalam memberikan ilustrasi yang relevan agar mudah dipahami oleh anggota, serta pemilihan penggunaan bahasa yang salah atau kurang tepat. Sedangkan, hambatan teknis berasal dari faktor sarana dan pra sarana yang digunakan dalam kegiatan Grup Komsel berupa alat penghubung komunikasi yang digunakan. Pada kegiatan Grup Komsel ini menggunakan media sosial yang tentu saja tidak dapat dipungkiri bahwa sering terjadi ny gangguan seperti gangguan sinyal.

5.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti juga berusaha memberikan saran yang dapat dijadikan acuan serta manfaat yang baik bagi Kegiatan Grup Komsel di Gereja GKPB Fajar Pengharapan Bandung dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut beberapa saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

5.2.1 Saran Untuk Gereja GKPB Fajar Pengharapan Bandung

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan data yang sudah didapat oleh peneliti, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- Tetap menjadi penyalur sarana bagi banyak jemaat dalam beribadah di dalam Tuhan. Secara khusus pada kegiatan Grup Komsel yang harus terus dikembangkan dan membawa lebih banyak lagi jiwa-jiwa baru untuk mengenal Tuhan. Menjadi sarana kegiatan bagi anak muda untuk memiliki komunitas yang baik untuk membentuk karakter serta membangun relasi dengan Tuhan jauh lebih baik.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berikut ini merupakan saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian terkait peranan komunikasi, sebagai berikut :

- Para peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji serta perbanyak mencari sumber serta referensi yang terkait peranan komunikasi agar hasil dari penelitiannya menjadi lebih baik, yang dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta perbandingan dalam penelitian.

- Para peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus dalam melakukan penelitian serta mendengarkan semua arahan dari dosen pembimbing dan informan. serta memiliki motivasi yang kuat dalam menyelesaikan penelitiannya.